



STRATEGI DAKWAH GUS IQDAM PADA CHANNEL YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL

Khofifatul Azizah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: Khofifatulazizah27@gmail.com

Luthfi Ulfa Ni'amah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: Lutfiulfaniamah15@gmail.com

Submitted: 23 Desember 2023

Accepted: 20 Juni 2024

Published: 25 Juni 2024

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang studi metode dakwah yang digunakan oleh Gus Muhammad Iqdam. Gus Iqdam merupakan seorang tokoh Ulama muda yang memiliki ciri khas menyampaikan dakwah dengan selera humor yang banyak dikenal dengan istilah dekengane pusat pada majelis dakwah Sabilul Taubah melalui media sosial Youtube. Pengajian humor yang disampaikan banyak menarik perhatian masyarakat karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan dakwah. Gus Muhammad Iqdam terkenal karena setiap Lelucon yang disajikan dalam kegiatan dakwah, banyak yang mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari yang dialami oleh masyarakat. Terkadang, beliau juga menghadirkan komedi yang sarkastik bahkan cerdas, menggunakan kalimat-kalimat yang sangat sesuai dengan audiens yang hadir. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Sumber data diperoleh dari video dakwah live di kanal Youtube Gus Iqdam Official, serta dari artikel, buku, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian ini. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa salah satu strategi yang berhasil mengatasi kejenuhan pendengar dalam kegiatan dakwah adalah melalui penggunaan humor. Humor menjadi magnet bagi seorang da'i dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam menyampaikan pesan dakwah.

Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Komedi, Gus Iqdam

Abstract: This research discusses the study of the da'wah methods used by Gus Muhammad Iqdam. Gus Iqdam is a young Ulama figure who has the characteristic of delivering da'wah with a sense of humor which is widely known as central dengane at the Sabilul Taubah da'wah assembly via YouTube social media. The humorous lectures delivered attract a lot of public attention because they can create a pleasant atmosphere in preaching activities. Gus Muhammad Iqdam is famous because many of the jokes presented in his da'wah activities relate to everyday experiences experienced by the community. Sometimes, he also presents comedy that is sarcastic and even intelligent, using sentences that are very appropriate to the audience present. This research method is qualitative using a content analysis approach. Data sources were obtained from live preaching videos on the Gus Iqdam Official Youtube channel, as well as from articles, books and other references relevant to this research. The findings from this research confirm that one strategy that is successful in overcoming listener boredom in preaching activities is through the use of humor. Humor becomes a magnet for a preacher and creates a pleasant atmosphere in conveying the da'wah message.

Keyword: Strategy, Da'wah, Comedy, Gus Iqdam



PENDAHULUAN

Dalam Islam, dakwah memiliki peran sentral yang mengajarkan umatnya untuk aktif terlibat. Dakwah bukan hanya tugas seorang da'i, melainkan juga merupakan ibadah yang wajib untuk dilakukan oleh semua umat muslim. Dakwah adalah kewajiban yang harus diemban oleh seluruh umat Islam atau umat muslim sesuai pada kemampuan mereka masing-masing. Dakwah adalah tugas yang mencakup ajakan kepada kebaikan dan upaya mengubah keadaan yang tidak begitu teratur, untuk kebaikan sendiri ataupun masyarakat sekitar. Karena manusia cenderung dipengaruhi oleh nafsunya, maka dakwah yang efektif adalah yang dapat memengaruhi hati mereka. Sebagai pendakwah, penting untuk memahami kondisi target dakwah, menganalisis masalah dengan cermat, dan memberikan solusi terbaik untuk setiap situasi yang dihadapi.¹

Dakwah pada masa Nabi Muhammad SAW yang merupakan suatu kejadian nan sangat istimewa. dimana saat itu, dalam dakwah beliau tidak hanya membentuk fokus perhatian masyarakat Arab, tetapi juga menarik perhatian dunia secara luas. Dalam kurun tempo yang relatif singkat, dalam dakwa beliau yang berhasil melahirkan babak modern dalam sejarah Islam. Yang dilakukan dakwah pada era zaman dulu Nabi menginginkan suatu usaha besar dan sebuah pengorbanan yang signifikan. Walaupun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, Nabi Muhammad tetap menunjukkan kesabaran dan ketekunan dalam usahanya untuk mengarahkan manusia ke arah yang lebih positif.

Dalam dakwah Nabi Muhammad dimulai saat beliau mencapai usia 40 tahun, ketika beliau melakukan isolasi diri di Gua Hira, sesuai dengan praktik umum orang Arab untuk berpikir dengan serius dan konsentrasi. Dalam era itu, Nabi Muhammad menerima wahyu yang pertamaa dari Allah SWT melalui Malaikat Jibril, yaitu surah al-Alaq ayat 1-5. Dan dengan turunnya pada ayat tersebut, beliau yang diutus sebagai Utusan Allah dan yang memikul tanggung jawab untuk mengkomunikasikan ajaran Islam kepada seluruh manusia, terutama kepada masyarakat Arab pada periode tersebut. Proses penyebaran ajaran Islam oleh Nabi Muhammad SAW dibagi menjadi dua periode, yakni periode Mekkah yang fokus pada penanaman aqidah di kalangan manusia, dan periode Madinah yang lebih menekankan pembangunan sosial dan hukum dalam masyarakat.²

¹Adzan Niggar and others, 'Kajian Humor Pada Dakwah Kiai Anwar Zahid 1', 14.1 (2023), 16–28 <<https://doi.org/10.32678/adzikra.v14i1.6047>>.

²St. Nasriah, 'Dakwah Pada Masa Nabi Muhammad Saw. (Studi Naskah Dakwah Nabi Muhammad Pada Periode Madinah)', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17.2 (2016), 15–31 <<https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6022>>.



Seiring berjalannya waktu, Islam mulai mengembangkan pengaruhnya di seluruh wilayah Nusantara. Penyebaran pertama agama Islam di Nusantara terjadi di pantai pesisir pulau Sumatra, yang dicirikan oleh munculnya Kerajaan Samudra Pasai yang dalam abad ke-13 Masehi. Yang selanjutnya, dalam Islam menyebar dari zona Timur, khususnya di pesisir pantai yang Utaranya Pulau Jawa, seperti Gresik, Tuban, dan Surabaya. Tak lama yang kemudian, Agama Islam juga meluas ke Kepulauan Maluku, terutama di Tidore dan Ternate.

Perkembangan Islam pada wilayah Nusantara terlepas dari tidak aktivitas pengajaran agama Islam yang dilakukan. Para pendakwah memiliki peran penting dalam pertumbuhan Islam di wilayah ini, terutama di Pulau Jawa. Kerajaan Demak menjadi titik awal perkembangan dalam Islam pada Pulau Jawa, dengan tugas penting dari Wali Songo yang menyebarkan dakwah pada menyeluruh tanah Jawa. Yang dilakukan Wali Songo adalah para pemuka agama Islam yang memimpin upaya dakwah wilayah berada di Jawa. Wali Songo termasuk Sunan Muria di daerah Kudus, Sunan Kudus di kota Kudus, Sunan Kalijaga di daerah Kadilangu Demak, Sunan Drajat yang berada di Lamongan, Sunan Maulana Malik Ibrahim di Gresik, Sunan Giri di Gresik, Sunan Bonang di Tuban, Sunan Ampel ada di Surabaya, dan Sunan Gunungjati di Cirebon.³

Pada saat melakukan dakwahnya di tengah umat muslim Jawa, Wali Songo yang tidak memanfaatkan sistem paksa ataupun kekerasannya. Mereka lebih cenderung mengedepankan pengajaran ajaran Islam, yang sehingga semua manusia tidak akan merasakan perubahan yang drastis dari agama Buddha dan Hindu sebelumnya dianut. Jelang masuknya Islam ke Jawa, masyarakatnya sangat terkait dengan agama Hindu dan Buddha, yang sering melibatkan seni gamelan dalam upacara ritual. Para Wali Songo, dalam satu musyawarah, mengusulkan penggunaan gamelan sekaten sebagai sarana untuk menarik minat masyarakat Jawa saat dakwah. Dua perangkat gamelan sekaten, yaitu Kanjeng Kyai Guntur Sari dan Kanjeng Kyai Guntur Madu, selaku simbolis mewakili kedua kalimat sahadat atau Syahadatain.⁴

Cara dakwah yang diterapkan saat ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Nabi dan para wali pada masa lalu. Semakin kompleksnya permasalahan hidup yang dialami manusia pada zaman modern ini menuntut para dai untuk selalu mengikuti perkembangan kemajuan zaman. Dengan kemajuan zaman dan tantangan yang berkembang di era globalisasi yang penuh teknologi canggih, metode dakwah harus beradaptasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memungkinkan dakwah untuk dilakukan lebih mudah dan secara terang-terangan.

³Ashadii, "Dakwah Wali Songo Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Perubahan Bentuk Arsitektur Masjid Di Jawa (Studi Kasus: Masjid Agung Demak)" *,Arsitektur NALAR*, 12.2 (2013), 1–12.

⁴M Dimiyati Huda, "Volume 4, Oktober 2015 ISSN 2089-7537", 4 (2015).



Beriringan dengan waktu, perkembangan pada internet akan menjadi semakin pesat. Pada era ini, ada tidak sedikit aplikasi dan situs yang akan digunakan untuk sarana untuk menyebarkan dakwah agama Islam. Memandang bahwa untuk seluruh umat muslim sudah akrab dengan adanya teknologi banyak yang menggunakan internet dalam berbagai aspek kehidupan, maka penggunaan internet sebagai alat dakwah menjadi sangat efektif.

Pada satu platform yang terkenal dan mudah dipergunakan buat memberikan pesan dakwah artinya melalui youtube. Youtube merupakan situs web yang paling sering diakses sang pengguna internet. Menurut (Vice president of Engineering Youtube, Critos Goodrow) pada Tahun 2017, durasi menonton video pada platform Youtube semakin tinggi secara signifikan, mencapai total satu miliar per hari, serta memiliki lebih dari satu miliar pengguna. Hampir sepertiga pengguna internet mengakses Youtube setiap hari serta berjamjam menonton video dan menghasilkan miliaran tayangan. Menggunakan jumlah pengguna yang besar dan aktif, youtube sebagai salah satu media yang paling efisien dalam memberikan pesan dakwah pada era terbaru.⁵

Yang selain dari dakwah yang melalui YouTube juga memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dan tidak memerlukan biaya besar. Terlebih lagi, saat ini banyak penyedia layanan internet yang menawarkan akses tanpa batas kepada penggunanya, termasuk akses tanpa batas ke YouTube. Dalam era digital yang berkembang seperti sekarang, perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan yang unik bagi pengguna media sosial untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tanpa biaya besar (Gyta, 2021).

Kehadiran media sosial dan berbagai platform video seperti YouTube telah mengubah cara komunikasi berjalan dan memberikan peluang baru bagi para tokoh agama untuk menyampaikan pesan dakwah mereka kepada audiens dengan jangkauan yang lebih luas. Yang salah satu tokoh agama yang sedang di gandrungi oleh seluruh masyarakat luas yakni Agus Muhammad Iqdam Kholid yang dikenal Gus Iqdam yang sangat aktif menyapaikan ceramahnya melalui live pada media sosial yang salah satunya pada channel YouTube Gus Iqdam Official.

Setelah membentuk Majelis Ta'lim Sabilu Taubah yang awalnya bulan Desember 2018 lalu, Gus Iqdam mengawali kegiatan dakwahnya yang dengan 7 jamaah saja. Tetapi beberapa di tahun berikutnya, Majelis Ta'lim semakin populer dan tersebar luas di kalangan generasi milenial hingga mencapai di ribuan pengikut. Beliau tidak hanya berdakwah secara langsung

⁵Muh. Ruslan Zamroni, Dakwah Melalui Humor ala Gus Iqdam, *Jurnal Saint Student Reserch*, Vol 1, No 2. 2023.



tetapi juga memanfaatkan live pada media Youtube, akun Youtube dengan nama Gus Iqdam Official. Meskipun termasuk akun baru Gus Iqdam mempunyai 565 ribu subscriber.

Gus Iqdam sengaja menyebut Majelis Ta'lim "Sabilu Taubah" yang berarti "Jalan Taubat". Hal ini dikarenakan jama'ah yang bergabung bukan sedikit terbatas dalam kalangan santri tersebut, masyarakat berpengetahuan banyak agama, yang mereka yang sudah memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu agama. Banyak di antara jamaahnya yang berasal dari bukan lingkungan keagamaan yang mungkin sama sekali tidak memahami informasi ilmu keagamaan.

Beliau menyajikan Majelis Ta'lim sebagai tempat untuk belajar agama bagi orang-orang yang memiliki latar belakang ideologi jalanan, yang marginal, dan sering terlibat dalam dunia kriminal. Pendekatan dakwah dengan bahasa yang ringan dipahami untuk orang awam juga sangat menghibur, beliau berusaha untuk menyeru agar mereka untuk bersamaan dengan belajar agama. beliau membandingkan kegiatan mengajibagi motor atau mobil bensin yang penting agar bergerak. Begitu juga dengan jiwa, Gus Iqdam menjelaskan bahwa ngaji merupakan cara untuk merawat dan mengendalikan jiwa, mengolah pikiran, dan meningkatkan spiritualitas.⁶

Pada tuntutan zaman saat ini yang memiliki kesulitan dalam berdakwah untuk menyesuaikan minat pada masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang pada saat ini semakin menurun dengan keadaan milenial seperti sekarang, maka diperlukan adanya sebuah inovasi dalam berdakwah agar masyarakat tertarik kembali minat untuk mendengarkan dakwahnya. Oleh karena itu pada peneliti ini tertarik dalam gaya atau strategi dakwah Gus Iqdam pada video-video yang dibagikannya di channel YouTube miliknya. Peneliti ini akan menganalisis bagaimana strategi Gus Iqdam dalam menyampaikan dakwahnya.

Dalam penelitian ini tentang strategi dakwah Gus Iqdam dalam video YouTube dengan memakai rujukandengan yang sangat relevan, yakni pada jurnal tulisan dari Nur Septiani, Najaturohmah dengan judul "Strategi Komunikasi Ustdzah Mumpuni dalam Membangun Hubungan yang Baik dengan Audiens diChannel YouTube" penelitian ini menggunakan metode

⁶Wikipedia, 'Gus Iqdam', *Wikipedia*, 2023 <https://id.wikipedia.org/wiki/Gus_Iqdam>.



pendekatan kualitatif . Yang berbeda pada penelitian ini yang lebih terfokus pada strategi dakwah Gus Iqdam dengan menggunakan metode penelitian yaitu analisis konten.⁷

Kemudian, Hamdan Mahmudin dalam jurnalnya yang berjudul "Youtube Sebagai Media Dakwah" melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi perpustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi berbagai literatur dan sumber yang sangat relevan lainnya dengan memiliki topik yang ditelitinya. Persamaannya dengan penelitian ini adalah keduanya berfokus pada penggunaan YouTube sebagai sarana dakwah. Namun, perbedaannya ada pada Metode yang akan penelitian ini digunakannya. Jurnal ini yang akan berfokus pada analisis isi atau konten dari Strategi dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam dalam kontennya di YouTube.⁸

Selanjutnya jurnal Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, Andhita Risko Faristianaw yang berjudul "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilul Tubah" penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menjelaskan bagaimana metode bil lisan dalam dakwah Gus Iqdam. Perbedaan penelitian ini yakni penelitian ini lebih fokus bagaimana strategi dakwah Gus Iqdam pada channel YouTube Gus Iqdam Official.⁹

METODE

Dalam memaparkan penelitian ini, penulis ini memakai penelitian kualitatif yang membeberkan strategi penyampaian yang digunakan Gus Iqdam dalam dakwah. Dalam karya ini, penulis memakai Metode penelitian content analysis atau analisis isi. Pada analisis isi ini menggambarkan pada metode penelitian untuk mengkaji informasi mendalam mengenai isi. Menurut teori Holsti, analisis isi adalah suatu metode pencarian pada informasi ini dengan mengidentifikasi pada pesan dengan cara obyektif, sistematis, dan ada juga cara umum. Cara obyektif yang memiliki arti harus mengikuti secara ke prosedur yang sudah ditetapkan dan akhirnya apabila akan digunakan peneliti yang lain dapat mencapai sebuah kesimpulan yang tidak berbeda. Yang kemudian terjadi cara sistematis tersebut, ialah mengekstrak sebuah

⁷Najaturohmah Nur Septiani, 'Strategi Komunikasi Ustadzah Mumpuni Dalam Membangun Hubungan Yang Baik', *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 2023
<<https://merdekaindonesia.com/index.php/MerdekaIndonesiaJournalInternati/article/view/64/39>>.

⁸Hamdan and Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah", *Journal of Social Religion Research*, 6.1 (2021), 2527–3752<<http://ejournaliaipalopo.ac.id/palitaDOI:http://10.24256/pal.v6i1.2003%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>.

⁹Dkk Aisyatul Mubarakah, "Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah", *Tabsyir : Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4.2 (2023), 116.



berita atau konten yang sesuai aturan ditetapkan. Terakhir, secara umum temuan tersebut harus mempunyai acuan teoritis.

Di dalam proses pada pengumpulan data didalam penelitian tersebut, peneliti ini memakai dua dari jenis data tersebut yakni,ada sekunder danjuga data priemer. Yang data primer menjadi fokus utama penelitian ini adalah video YouTube Gus Iqdam Official. Sumber data utama berasal dari media massa, yaitu video YouTube YouTube Gus Iqdam Official yang Sedangkan pada data sekunder ini didapatkan yang melalui sumber-sumber kepustakaan, artikel, jurnal, ataupun informasi yang ada di internet yang relevan dengan analisis isi metode dakwah yang digunakan oleh Gus Iqdam.

Pada teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara dua metode tersebut, yaitu dengan cara dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan dengan teliti mengamati setiap perkataan dan tindakan yang terdapat dalam video YouTube Gus Iqdam Official Teknik dokumentasi digunakan untuk melihat data yang ada pada penelitian ini, seperti referensi jurnal, refrensi dari buku, dan juga refrensi dari sumber yang lainnya yang relevan dengan metode dakwah yang digunakanoleh Gus Iqdam. Di dalam karya ini, pembuat jurnal mengumpulkan sebuah catatan yang penting yang mencakup pada tulisan-tulisan mengenai metode unuk dakwah yang digunakan oleh Gus Iqdam.¹⁰

Hasil dan Pembahasan

Biografi Gus Muhammad Iqdam

Gus Muhammad Iqdam, beliaulahir di kota Blitar tanggal 27 September 1994, Dari empat saudara Gus Iqdam yakni anak bungsu, KH. Kholid dan Hj. Ny. Lam'atul Walidah seorang orangtua dari Gus Iqdam. Dengan awal, dalam memulai pendidikan agama Islamnya, beliau belajar mengaji ke Muhammad Abdurrahman Kautsar yang bertempat di PP Kediri Al-Falah Ploso, Muhammad Abdurrahman Kautsar yang biasa disapa dengan Gus Kautsar banyak memberikan arahan dan ajaran kepada Gus Iqdam bahkan Gus Iqdam sampai dijadikan pendamping ketika gus kautsar pergi untuk berdakwah di luar pondok pesantren Al-Falah PlosoKediri.

Pada zaman kecilnya, beliau fokus pada pembelajaran keagamaan Islam. Dari paman Gus Iqdam sendiri belajar ajaran agama Islam, yaitu KH. Dliyauddiin Azzaamzami.

¹⁰Gusti Yasser Arafat, 'Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin', *Jurnal Alhadrah*, 17.33 (2018), 32–48 <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id>>.



Kemudian, Gus Iqdam meneruskan pendidikannya di Kediri, Jawa Timur yakni PP Al-Falah Plosoo. Ibunya, Hj. Ny. Lam'atul Walidah, juga seorang anak kiai yang sangat karismatik yakni dari, KH. Zubaidi Abdul Ghofur, yang juga dikenal sebagai Mursyid Thariqah di Jawa Timur tahun 2021, Gus Iqdam yang menikahi Aning Nilatin Nihaya, yang merupakan seorang Ning dari almarhum KH Thoha Widodo Zaini dari Pondok Pesantren Munnawir Lirboyo. Setelah berkeluarga, beliau dan istrinya yang bernama Ning Nila dikaruniai seorang putra bernama Gus Novel

Gus Iqdam ialah seorang pendakwah yang termasuk muda dan aktif di Nahdlatul Ulama, dan beliau juga memimpin Pesantren Mamba'ul Hikam II yang berada di Desa Karanggayam, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Beliau ialah seorang pendiri Majelis yang berada di Karanggayam yang bernama Majelis Ta'lim Sabilu Taubah. "Sabilu Taubah" merupakan istilah dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata, yaitu "Sabilu" yang berarti "jalan" dan "Taubah" yang berarti "taubat" atau "pengampunan". Jadi, jika digabungkan, "Sabilu Taubah" dapat diartikan sebagai "jalan pertaubatan" atau "jalan menuju taubat".

Majelis ta'lim Sabilu Taubah didirikan pada tahun 2018 dan memiliki mayoritas pendengar atau mad'u yang adalah anak-anak dengan latar belakang ideologi jalanan, anak-anak marginal, dan yang sering terlibat dalam aktivitas kriminal. Awalnya, majelis ini berawal dari para remaja yang pada saat itu kecanduan merokok dan mengopi. Namun, dengan inisiatif dari Gus Iqdam, dia mengusulkan agar dalam kegiatan ngopi tersebut juga disisipkan kegiatan ngaji atau belajar agama.

Melalui ciri khasnya dalam berceramah Gus Iqdam berhasil menarik minat para kaula muda yang mulanya jarang sekali mengetahui dakwah syiar Islam sekarang banyak golongan yang ikut meramaikan acara dakwah di Sabilul Taubah, dengan awalnya jamaah yang berjumlah 7 jema'ah, namun sekarang yang mempunyai lebih banyak dari yang duludengan jumlah lebih 66.000 jema'ah dan dari berbagai penjuru daerah dan juga Negara bahkan pada acara Maulid Nabi Muhammad S.A.W. yang diselenggarakan di Pesantren Mamba'ul Hikam II yang berada di Desa Karanggayam, Kabupaten Blitar, jumlah jamaah yang hadir diperkirakan sebanyak lebih dari 150.000 jamaah dari berbagai kalangan.

Dengan demikian, Sabilu Taubah bertujuan untuk memberikan jalan bagi para mad'u untuk bertaubat dan meninggalkan gaya hidup yang tidak sehat dan negatif, serta mengarahkan mereka pada kehidupan yang lebih baik melalui pendekatan agama. Nama



Gus Iqdam kini telah melanglang buana dan menjadi perbincangan banyak orang, terutama kaum millenials, karena gaya berdakwahnya yang banyak digandrungi. Kelebihan dan cara berdakwahnya telah menjadi daya tarik tersendiri bagi banyak orang.

Gus Iqdam seorang muballigh yang termasuk muda asal Blitar, beliau Gus Iqdam memiliki pendekatan berdakwah yang unik. Ceramahnya telah tersebar luas video di berbagai platform besar seperti platform Tiktok dan juga platform Youtube, yang sehingga membuat publik dari tua maupun muda akan mudah mengenalinya juga menjadi penggemarnya. Kepopularitasan Gus Iqdam semakin meningkat pesat. Pada awal berdirinya, banyak orang yang meragukan kemampuan Gus Iqdam dalam berdakwah. Namun, dengan dukungan dari Gus Diyak, semua kendala yang sulit menjadi bagian dari proses perjuangan dan menjadi sumber semangat bagi Gus Iqdam sendiri.

Dukungan dan semangat dari rekan-rekannya telah membantu Gus Iqdam mengatasi berbagai tantangan dalam perjalanannya berdakwah, dan inilah salah satu faktor yang telah membantu meningkatkan popularitas dan kesuksesannya dalam menginspirasi banyak orang. Majelis Sabilu Taubah mirip dengan "maiyah" atau kelompok-kelompok yang terdiri dari orang-orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Majelis ini diselenggarakan dengan gayeng (ceria) agar suasana menjadi riang gembira dan tidak terasa formal.

Tujuan dari pendekatan ini adalah agar jama'ah merasa lebih nyaman dan tidak canggung dalam berinteraksi. Mereka merasa terwadahi dan merasa seperti berada di tempat di mana mereka bisa mencurahkan isi hati dengan skala yang lebih besar. Hal ini pada saat yang sama juga menciptakan efek konseling kelompok dalam istilah psikologi, di mana jama'ah diberikan ruang untuk didengar dan diberdayakan dalam pengetahuan mereka tentang agama.

Dalam majelis Sabilu Taubah, orang-orang dari berbagai latar belakang bisa saling mendukung dan berbagi pengalaman mereka dalam proses pertaubatan. Atmosfer yang ceria dan terbuka ini mendorong rasa kebersamaan dan memberikan kesempatan bagi jama'ah untuk tumbuh dalam pemahaman agama mereka. Dari penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa majelis Sabilu Taubah hadir dengan semangat merangkul, bukan dengan semangat memukul. Secara historis, Islam datang dengan pesan kelembutan dan penuh kasih sayang. Islam menjadi sumber rahmat yang terus-menerus mengalir dan memberikan solusi bagi setiap permasalahan. Tidak peduli seberapa besar dosa yang telah



diperbuat, jika tujuan utamanya adalah bertaubat, Allah akan membuka pintu maaf bagi hambanya. Pesan ini mengajarkan pentingnya berbalik kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan mengedepankan aspek kelembutan dan kasih sayang dalam dakwah dan pendekatan agama

Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan suatu pendekatan atau jalur yang diambil oleh seorang pendakwah dalam melaksanakan dakwahnya dengan tujuan mencapai kesuksesan dan keberhasilan, sehingga pesan dakwah dapat mencapai sasaran audiensnya. Al-Bayanuni (assalib al-da'wah) mendefinisikan metode dakwah sebagai cara yang digunakan oleh para Da'i dalam menjalankan kegiatan dakwah atau sebagai strategi dakwah (Al-Bayanuni, 2001). Menurut Said bin Ali al-Qathani (Uslub), metode dakwah merupakan ilmu yang mempelajari cara berkomunikasi secara langsung dan menangani masalah-masalah yang mungkin muncul (Uslub, tanpa tahun). Abd al-Karim Zaidan (uslub al-da'wah) menggambarkan metode dakwah sebagai ilmu yang ada dengan cara menyampaikan pesan dakwah dan bagaimana mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul (Zaidan, 2002).¹¹

Dakwah pada zaman dahulu sangat berbeda dengan yang dilakukan pada zaman sekarang. Pada zaman nabi fase penyebaran agama Islam Nabi Muhammad di Mekkah, yang Nabi Muhammad menghadapi berbagai tantangan, hambatan dan rintangan yang memaksanya menyebarkan Islam secara sembunyi-sembunyi. Dan beliau harus menunggu perintah dari Allah SWT sebelum bisa melakukan dakwah terang-terangan. Di Kota Madinah, situasinya berbeda. Di sana, Nabi Muhammad memperkenalkan dirinya sebagai bagian seorang Rasul yang benar diutus oleh Allah SWT dan secara terbuka menyampaikan pengajaran agama Islam untuk kepada orang-orang yang belum beriman.

Selama periode di Madinah, Nabi Muhammad juga berusaha untuk mengajak masyarakat Yahudi dan Nasrani agar mereka akan memeluk agama Islam dan akan beriman kepada Allah. Meskipun dalam dakwahnya ada yang menerima Islam, masih ada yang tetap teguh memegang agama mereka. Selain itu, beliau juga terus menyampaikan ajaran Agama Islam kepada mereka. Terhadap berbagai suku dan kabilah di sekitar Kota Madinah, jumlah orang yang memeluk agama Islam mengalami peningkatan yang signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Akibatnya, secara perlahan tapi pasti, komunitas Muslim di Kota

¹¹Amin, "Analisis Dakwah Menggunakan Nasyid NingUmi Laila Perspektif".



Madinah menjadi mayoritas dan mendapatkan kendali politik di kota tersebut. Di zaman Nabi, metode dakwah hanya mengandalkan "Qoul Mubasyir" karena tidak ada fasilitas seperti handphone, internet, dan sebagainya¹².

Kemudian setelah Islam memasuki wilayah Nusantara DI dalam penyebaran agama Islam pada Pulau Jawa, penggunaan Gamelan sekaten mengalami perubahan yang tidak selalu mulus. Ini berarti bahwa eksistensi Gamelan Sekaten tidak selalu terlihat sepanjang waktu, terutama ketika Kerajaan Demak mengalami keruntuhan. Namun, tindakan Wali Songo mengabulkan penggunaan gamelan Sekaten selaku alat yang digunakan untuk penyebar agama Islam di dalam Pulau Jawa memiliki pendekatan yang bijaksana. Pada para Wali melihat persambungan antaranya yakni Agama Islam dan budaya Jawa yang sebagai langkah hermeneutik yang artistik, yang bukan untuk sesuatu kontradiktif. Mereka memandangnya sebagai peluang untuk menciptakan budaya baru yang menggabungkan unsur-unsur budaya Jawa dengan ajaran Islam. Salah satu tindakan awal adalah merayakan hari besar kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan Gamelan Sekaten di Surakarta, sebagai bentuk pendekatan terhadap masyarakat dalam memahami syahadat.

Dalam Al-Qur'an, metode dakwah dikemukakan dalam Surat An-Nahl ayat 125, mencakup berbagai pendekatan seperti Bil Hikmah, Mau'idhah Hasanah, dan Mujadalah. Untuk menjadi seorang pendakwah yang efektif seperti Rasulullah, tidak cukup hanya memahami berbagai metode dakwah. Beberapa aspek perlu diperhatikan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik.

Pertama, seorang Da'i perlu memiliki wawasan luas. Mereka harus memiliki pemahaman mendalam tentang agama dan keterampilan berbicara agar dapat menyampaikan pesan dakwah secara komprehensif. Kecakapan dalam menggabungkan ilmu pengetahuan humaniora dengan ilmu Al-Qur'an dan Hadits juga diperlukan agar Da'i dapat tampil percaya diri dan tidak tergugup saat berkomunikasi dengan berbagai pihak.

Selanjutnya, seorang pendakwah harus memiliki sifat-sifat yang mencirikan figur yang dicontohkan oleh Rasulullah. Mereka bukan hanya menjadi pembawa pesan, tetapi juga figur yang diikuti oleh masyarakat. Sifat-sifat terpuji yang perlu dimiliki meliputi niat yang tulus, kedekatan dengan Allah SWT, keikhlasan, kesabaran, rendah hati, dan kepedulian terhadap orang lain. Dengan memahami metode dakwah dan mengintegrasikan sifat-sifat yang terpuji, seorang pendakwah dapat menjadi panutan bagi orang lain,

¹²Haidir Rahman, 'DAKWAH PRA KENABIAN: Reorientasi Dakwah Melalui Pendekatan Historis', *Lentera*, 2.2 (2018), 163–83 <<https://doi.org/10.21093/lentera.v2i2.1312>>.



memberikan pesan dakwah secara efektif, dan meraih kesuksesan dalam menyebarkan ajaran agama.

Mampu memikat perhatian merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan oleh seorang Da'i, yaitu kemampuan untuk menarik perhatian masyarakat dan menarik minat mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikannya. Seorang da'i dapat mencapai hal tersebut dengan menyajikan dakwahnya dengan gaya yang unik dan menggunakan bahasa yang sederhana untuk memudahkan pemahaman mad'u.

Penampilan yang menarik juga memiliki peran penting dalam membangun kesan positif di mata masyarakat. Penampilan yang menarik dalam konteks ini mencakup kesopanan dan kerapian, terutama saat melakukan kegiatan dakwah yang menjadi sorotan mad'u sebagai teladan. Selain itu, memiliki selera humor juga menjadi aspek penting bagi seorang pendakwah. Kemampuan menggunakan humor merupakan cara yang efektif untuk membawa keceriaan dan menghibur orang-orang yang mungkin bosan. Jika seorang da'i bisa membawa kebahagiaan kepada orang lain dengan humor yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka itu bisa menjadi ladang yang bermanfaat. Oleh karena itu, menjadi seorang da'ina memerlukan selera humor yang tinggi, asalkan humor yang digunakan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Pemantauan terus-menerus terhadap perkembangan angka-angka terkini juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh para mubaligh. Da'i hendaknya mewaspadai permasalahan yang berkembang di masyarakat. Untuk menghadapi berbagai permasalahan tersebut maka seorang khatib harus bersikap adil dan bijaksana serta menghindari sikap menghakimi atau menghakimi pihak manapun sebelum melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap permasalahan yang ada di hadapannya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, menjadi seorang da'i bukanlah suatu hal yang mudah dan banyak hal yang harus dipelajari dan dipahami untuk mencapai tujuan berdakwah. Untuk mencapai tujuan tersebut, Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip komunikasi yang dibangun dalam dakwah. Ada banyak prinsip dalam metode komunikasi dakwah, dan Gus Iqdam telah menerapkan prinsip pendekatan komunikasi dakwah yang bisa diterima oleh semua kalangan pada era modern ini banyak juga masyarakat yang mulanya tidak pernah mengikuti pengajian menjadi tertarik dan ikut khitmat menikmati dan mendengarkan tausiyah dari Gus Iqdam, bahkan dari kalangan preman yang notabennya jarang ke acara majelis dakwah menjadi tertarik untuk mengikuti kajian dari



Gus Iqdam, dilihat dari cara penyampaiannya Gus Iqdam menggunakan pendekatan Qawlan karima yaitu Pendekatan komunikasi dalam dakwah dilakukan dengan menggunakan suatu bahasa lebih ramah dan mengedepankan tata krama serta kesopanan.. Dan terkadang juga di selipkan jiwa humor.

Gus Iqdam dikenal suka dengan lelucon Hal itu terlihat dalam kegiatan dakwahnya, dimana pada saat beliau melakukan dakwahnya dengan menghadirkan Penggunaan dagelan dan humor dalam penyampaian dakwahnya, berhasil menciptakan suasana menyenangkan bagi para mad'u.Ia memasukkan pesan dakwah melalui nyanyian lucu sehingga para mad'u dapat dengan mudah meresapi pesan humor yang disampaikannya. Selain itu, ia juga mengubah ledakan dan leluconnya agar sesuai dengan lingkungan setempat. Pendekatan ini membuat Gus Iqdam berhasil mencuri perhatian orang-orang dalam dakwahnya.

Selain menggunakan prinsip pendekatan komunikasi dakwah Qawlan Karima, beliau juga menggunakan prinsip pendekatan komunikasi Dakwah pada Qawlan Layyina, yang artinya lembut, diterapkan khusus untuk sang penguasa. Melalui ungkapan yang lemah lembut ini, diharapkan dapat menyentuh hati para mad'u dan mencapai tujuan hikmah.¹³

Metode Dakwah Gus Iqdam, Analisis Isi Pada Channel Youtube Gus Iqdam Official

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, para daimanfaatkan perkembangan tersebut untuk berpartisipasi dan menyampaikan pesan dakwah dengan lebih mudah. Dakwah kini mengikuti perkembangan media informasi, dimana perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membawa perubahan yang signifikan pada perilaku masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi melalui berbagai media online, baik teks, gambar, maupun konten audio visual.

Dalam berdakwah, media sosial menjadi sarana pendukung untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u agar dapat disebarluaskan secara luas. Saat ini banyak pihak yang memanfaatkan media sosial untuk berbagi informasi, khususnya dalam konteks dakwah. Dakwah merupakan kewajiban yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu dari Allah SWT melalui Al-Quran yang tidak mengandung kepalsuan. Dakwahnya meliputi Amar ma'ruf Nahi munkar yakni. memerintahkan manusia untuk melakukan perbuatan positif dan menjauhi perbuatan yang diharamkan Allah SWT..

¹³Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset, 2010).

Pada tahun 2023, media sosial yang paling banyak dikunjungi adalah YouTube. YouTube menduduki peringkat kedua dengan jumlah pengunjung terbanyak, menurut laporan dari Web Similar. Dengan perkembangan pesat YouTube, para pendakwah memanfaatkannya untuk menyebarkan pesan dakwah melalui akun mereka, termasuk pendakwah muda yang sedang viral di tengah masyarakat.¹⁴



Gambar 1 Pada Akun Youtube Gus Iqdam Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Dalam siaran langsung di Dadaplangu Ponggok, banyak topik dibahas, termasuk pada menit 2:31:49, ketika Gus Iqdam membicarakan istilah-istilah dalam bahasa Indonesia dan Jawa yang berasal dari serapan Bahasa Arab. *“seseorang yang akan terus naik derajatnya, selain orang beriman dan berilmu adalah orang yang mampu menahan nafsu atau mengendalikan hawa nafsu, karena orang yang mampu mengendalikan hawa nafsunya dia akan menjadi orang yang syukur kepada Allah”*. Jadidijelaskan jikalau kita bisa mengendalikan hawa nafsunya kita akan bersyukur dengan keadaan hidup kita.

Dari ceramah Gus Iqdam tersebut, dapat diambil pemahaman bahwa secara tidak langsung beliau mengajarkan tentang keragaman budaya dan bahasa di Indonesia. Bahkan dalam hal tersebut, terdapat makna tersembunyi yang berkaitan dengan agama Islam. Pesan ini menyoroti pentingnya menghargai dan memahami keberagaman budaya di Indonesia, serta bagaimana budaya dan agama dapat bersinergi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari video tersebut, dapat disimpulkan bahwa ceramah Gus Iqdam termasuk dalam kategori mengandung pesan semantik yang dapat diurai dengan metode analisis tuntutan. Metode ini menekankan seberapa sering suatu objek dilabeli secara khusus. Dalam isi video yang disebutkan di atas, Gus Iqdam sering membahas korelasi antara ajaran Islam dan budaya masyarakat, terutama masyarakat Jawa pada masa lampau. Beliau juga sering

¹⁴ Muh. Ruslan Zamroni, Dakwah Melalui Humor ala Gus Iqdam, *Jurnal Saint Student Reserch*, Vol 1, No 2. 2023



memberi label pada masyarakat berdasarkan pangkat mereka untuk membuat ceramah lebih mudah dicerna dan mempengaruhi.

Contoh penerapan metode analisis tuntutan dalam ceramah ini adalah saat Gus Iqdam menggunakan sarkasme. Dengan cara ini, beliau secara tak langsung menegaskan bahwa ceramahnya tidak membedakan mad'u berdasarkan pangkat, status sosial, atau kekayaan. Semua orang dianggap sama dan berhak mendapat teguran terkait perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pesan semantik dalam ceramahnya menekankan pentingnya kesetaraan dan penerapan nilai-nilai agama bagi semua lapisan masyarakat.

Dalam ceramahnya, Gus Iqdam menjelaskan tentang fase hidup manusia yang akan berkumpul di alam barzah atau alam kubur sebagai alam penyekat antara dunia dan akhirat. Beliau mengatakan bahwa iman seseorang yang dapat menjamin apakah akan berkumpul dengan saudara atau orang terkasihnya di akhirat nanti.

Dalam kuliahnya, Gus Iqdam menjelaskan mengenai fase hidup manusia yang akan berkumpul di alam barzah atau alam kubur sebagai batas antara dunia dan akhirat. Iman seseorang dianggap sebagai penentu apakah akan bersatu dengan saudara atau orang terkasih di akhirat. Gus Iqdam menyampaikan pepatah Jawa yang berarti "bertemu berarti berpisah, begitu juga sebaliknya; oleh karena itu, untuk bertemu, seseorang harus bersedia berpisah, jika tidak bersedia berpisah, maka bertemu tidak akan mungkin terjadi." Pepatah ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh mayoritas mad'u yang berbahasa Jawa.



Gambar 2 Pada Akun Youtube Gus Iqdam Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Selain memberikan penjelasan serius, pada kuliah tersebut, Gus Iqdam menyelipkan lelucon pada menit 2:34:48. Ia mengajak para mad'u untuk mendengarkan pepatah tersebut, "semua oang itu memiliki bagian masing – masing, dan setiap manusia memiliki nikmat masing-masing bahkan memiliki ujiannya masing-masing". Dari yang terkutip diatas kita dengan mmanusia lainnya sudah memiliki bagian masing-masing dan kita diajarkan untuk tidak irihati yang akan diulang untuk dijadikan materi cerita di media



sosial oleh mereka yang hadir. Hal ini seakan memberikan sentilan mengenai kebiasaan orang modern saat ini yang suka mengutip kata-kata bijak atau pepatah untuk dibagikan di media sosial. Dengan gaya bahasa yang santai dan humor, Gus Iqdam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya agar lebih menarik perhatian dan lebih mudah diingat serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa ceramah dalam video tersebut dapat diklasifikasikan sebagai mengandung pesan sarana tanda, terkait dengan klasifikasi pesan melalui sifat psikofisik. Beberapa sub-tema dalam ceramah tersebut menyampaikan pesan melalui aspek psikofisik, seperti saat Gus Iqdam menyampaikan pesan mengenai kebesaran hati dan penampilan fisik manusia. Ada juga unsur pesan semantik, di mana ceramahnya mengandung analisis yang mengklasifikasikan tanda berdasarkan maknanya, seperti saat Gus Iqdam membicarakan fase kehidupan manusia.

Selain itu, dalam ceramah tersebut, terlihat adanya metode dakwah yang menggunakan humor dan sarkasme untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Gus Iqdam juga sering merujuk pada pepatah Jawa sebagai bentuk metode dakwah yang memudahkan pemahaman mad'u. Ada berbagai macam metode dakwah yang dapat digunakan seorang Da'i untuk menyampaikan pesan dakwah. Di dalam Al-Qur'an sendiri terdapat ayat yang tertulis tentang metode dakwah, yaitu pada surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْ لَهُم بِلَاغِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

Artinya: *Ajaklah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk."*

Ayat ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam berdakwah yaitu penyampaian dakwah dengan penuh hikmah, pengajaran yang baik dan argumentasi yang santun. Hal ini sejalan dengan prinsip yang diterapkan Gus Iqdam dalam dakwahnya.

a. Dakwah Bil - Hal

Menjadi teladan dalam berperilaku adalah salah satu contoh Dakwah Bil Hal. Dalam Islam, Nabi dianggap sebagai panutan terbaik untuk diikuti. Islam patut dijadikan teladan





sebagai alat dakwah dan pendidikan yang sangat efektif. Dakwah dengan perilaku keteladanan atau Dakwah Bil Hal adalah suatu metode yang menyajikan dakwah dengan perilaku keteladanan secara langsung kepada madand#039;u. Metode ini digunakan dalam dakwah tentang akhlak, ibadah, komunikasi dan aspek kehidupan manusia lainnya.

Gambar 3 Pada Akun Youtube Gus Iqdam Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Gus Iqdam menerapkan dakwah Bil Hal dalam setiap kegiatannya, mulai dari cara berpakaian hingga kegiatan bersedekah saat melakukan dakwah di berbagai tempat. Dari keterangan gambar diatas gus Iqdam mengajarkan majelisnya untuk menghormati guru yang mengajarkan satu kalimat aja, meskipun kita dikeadaan derajat yang dijunjung tinggi tapi kita harus menghormati guru kita “ *Sampai kapan pun kita harus menghormati guru kita*” lihat dari tindakan nyata Gus Iqdam yang memberikan teladan kepada orang gila, bagaimana memberikan santunan kepada orang miskin dan memberikan kata-kata penyemangat agar orang gila mau bertaubat dan beramal shaleh. Cara beliau menyampaikan dakwahnya menjadi teladan yang patut kamu tiru, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah SAW sebagai teladan terbaik bagi umatnya.

b. Dakwah Mauidzah Hasanah

Metode dakwah Mauidzah Hasanah dapat diartikan sebagai pendekatan dakwah yang menekankan pada penggunaan kelembutan dalam setiap perkataan yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Mauidzah Hasanah artinya kata-kata yang baik, namun menurut ulama seperti Ibnu Manzur, Mauidzah Hasanah juga berisi nasehat dan peringatan baik yang dapat menyentuh hati (Manzhur, 1990).



Gambar 4 Pada Akun Youtube Gus Iqdam Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Penerapan metode dakwah Maudzah Hasanah melibatkan penggunaan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami oleh mad'u. Pendakwah menggunakan bahasa yang mampu menyentuh hati mitra dakwah, memberikan nasihat dengan lembut, dan memberikan kabar gembira tentang balasan dari perbuatan baik yang dilakukan. Dalam dakwah Gus Iqdam, beliau juga menerapkan metode dakwah Maudzah Hasanah dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mad'u. Ketika berdakwah di wilayah Ponggok Blitar, beliau menggunakan bahasa campuran Jawa halus dan sedikit campuran bahasa guyonan.

Dalam menerapkan metode ini, Gus Iqdam menggunakan pendekatan komunikasi dakwah Qawlan Layyina, yaitu dengan memanfaatkan kelembutan. Melalui lantunan nasyid, beliau secara tidak langsung memberikan pengajaran tentang pentingnya melaksanakan ibadah sholat dengan cara yang bijaksana dan lembut.



Gambar 5 Pada Akun Youtube Gus Iqdam Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Inilah yang disebut dengan metode Maudzah Hasanah, dimana dakwah disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh mad'u. Gus Iqdam menerapkan cara tersebut dengan memperhatikan latar belakang rekan periklanannya. Ia sadar bahwa orang gila yang dipanggilnya untuk berdakwah itu adalah salah satu warga Blitar, dan ia menggunakan bahasa yang lucu-lucu, mudah dimengerti dan sangat lucu di mata masyarakat. Ia mengajak masyarakat untuk berdoa dengan menyanyikan lagu Shalawat yang menjadi ciri khas pertunjukan masyarakat Blitar. Hal ini membuat dakwahnya menarik untuk para mad'u.

b. Dakwah Bil Hikmah



Ini adalah pendekatan yang mengajak Anda ke jalan Allah dengan menggunakan kebijaksanaan. Hikmah dalam konteks ini meliputi ilmu, keadilan, kebenaran dan kesabaran, maka Daand#039;mul harus mempunyai sifat keindahan alam dan kedalaman ilmu agama agar dapat menjadi teladan bagi masyarakat (Al-Bayyuni, 2001; Fadhullah, 1997).

Gus Iqdam juga menerapkan dakwah Bil Hikmah dalam penyampaian pesan dakwahnya. Meskipun terlihat memiliki jiwa humor yang tinggi dalam pengajiannya, namun tersirat unsur-unsur yang memiliki hikmah yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari ungkapan khasnya, seperti "*Dekengane Pusat*," yang berarti setiap perbuatan baik dengan ketaatan yang menjauhi kemaksiatan akan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT. Pernyataan ini berhasil mengundang tawa pendengar melalui cerita lucu atau candaan ringan. Humor ini digunakan untuk menciptakan suasana yang santai dan cair dalam dakwahnya. Video tersebut mengandung berbagai jenis humor, dari satir hingga lelucon ringan, menciptakan suasana humoris dalam dakwahnya.

Dengan prinsip pendekatan komunikasi dakwah Qawlan Karima, Gus Iqdam memberikan pesan dengan kata-kata yang baik dan lembut. Beliau menggunakan ucapan atau kata-kata yang penuh kemuliaan, dan juga menerapkan selera humor dalam kegiatan dakwahnya, dengan tujuan agar para mad'u lebih tertarik dengan pesan yang beliau sampaikan. Dalam hal ini, beliau dapat dijadikan panutan karena cara perlakuannya terhadap jamaahnya sangat baik. Tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi, tetapi juga memberikan perhatian kepada orang lain.

c. Dakwah menggunakan Shalawat

Dalam konteks dakwah, Gus Iqdam menggunakan metode dakwah dengan menghadirkan Shalawat. Dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan dengan dakwah dari da'i lainnya. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, karakter beliau yang humoris dan selalu membawa tim hadrah dalam setiap tausiahnya mampu memikat hati para jama'ahnya dengan menggunakan Shalawat. Dalam kamus Dewan, Najah Horesah menyebutkan bahwa Shalawat merupakan suatu lagu yang berisi seni kata dengan nuansa Islam yang dinyanyikan secara berkelompok.

Setiap kegiatan dakwah memerlukan suatu metode atau cara untuk menyampaikan pesan dakwah sehingga tujuan dari dakwah tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u. Gus Iqdam menggunakan Shalawat sebagai salah satu metode penyampaian



dakwah, seperti yang terlihat pada setiap pengajiannya di mana selalu ada Shalawat yang berkumandang, mengajak para mad'u untuk bersama-sama meratapi Nabi. Hal serupa juga terlihat dalam video Gus Iqdam, di mana beliau melantunkan Shalawat bersama Group Shalawat Tsabilul Taubah.



Gambar 6 Akun Youtube Gus Iqdam Official

Sumber : <https://www.youtube.com/@gusiqdamofficial1024>

Dakwah yang disampaikan oleh Gus Iqdam melalui penggunaan Shalawat merupakan faktor yang dapat menjalin ikatan kuat dengan para Mad'u. Dengan suara yang merdu dan lantunan Sholawat yang menyenangkan, Gus Iqdam berhasil menarik perhatian tidak hanya kalangan orang tua, melainkan juga anak muda, menciptakan ketertarikan terhadap dakwah yang disampaikannya. Hal ini mencerminkan kriteria seorang pendakwah yang baik, di mana salah satu aspeknya adalah kemampuan menarik perhatian. Melalui grub banjari Shalawat Sabilul Taubah, Gus Iqdam berhasil memikat perhatian Mad'u, menggambarkan bagaimana karakter suaranya yang lembut dan merdu mampu mempesona masyarakat serta menciptakan sugesti positif melalui lantunan Shalawat yang diucapkan.

d. Metode dakwahberbantah-bantahdenganbaik

Bi al-Mujadalah adalah pertukaran pendapat yang terjadi atas kerja sama antara dua pihak tanpa menimbulkan permusuhan. Tujuannya agar lawan menerima pendapat yang disampaikan dengan argumentasi dan bukti yang kuat. Cara berdakwah melalui percakapan terpuji (al-jidal bi allati hiya ahsan) dilakukan melalui dialog yang didasari budi pekerti yang baik, dengan perkataan yang lembut dan argumentasi yang baik dan benar yang mengarah pada kebenaran. Diskusi yang terpuji dalam konteks dakwah adalah demi tercapainya kebenaran dan petunjuk Allah SWT. Pendekatan ini bekerja sangat baik pada kelompok pencari kebenaran yang gila, khususnya yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, dibandingkan kelompok publik.



Pada majelis yang bernama Sabilul Taubah ini terdapat metode bi al-Mujadalah yang biasanya dilakukan oleh Gus Iqdam dan para mad'u nya dengan cara tanya jawab atau diskusi. Para mad'u yang mempunyai beberapa pertanyaan dan hal itu akan di jawab oleh Gus Iqdam dengan bahasa yang santun dan lembut dan mengarah kepada kebaikan yang biasanya adanya pada waktu jam-jam pertengahan atau akhiran pada majelis yang akan di akhiri.

KESIMPULAN

Dakwah adalah sebuah kewajiban yang mengajak kepada kebaikan, serta berusaha untuk bisa mengubah situasi yang buruk akan menjadi yang lebih baik, baik bagi masyarakat maupun diri sendiri secara luas. Untuk menghindari kesan monoton dalam dakwah, perlu ditambahkan elemen-elemen menarik, baik saat menyampaikan dakwah. Dalam berdakwah, baik secara lisan maupun tulisan, salah satu strategi efektif untuk mengatasi kejenuhan pendengar adalah menggunakan humor. Humor memiliki kekuatan untuk menarik perhatian seorang da'i dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam dakwah. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penggunaan humor harus seimbang agar tidak mengaburkan pesan dakwah yang ingin disampaikan. Dalam konteks ajaran Islam, berlebihan dalam segala hal, termasuk beribadah, tidak dianjurkan. Oleh karena itu, seorang da'i perlu bijaksana dalam mengatur penggunaan humor agar tetap mempertahankan esensi dan integritas pesan dakwah tanpa melanggar nilai-nilai agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatul Mubarakah, Dkk, 'Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah', *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4.2 (2023), 116
- Ashadi, 'Dakwah Wali Songo Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Perubahan Bentuk Arsitektur Masjid Di Jawa (Studi Kasus: Masjid Agung Demak)', *Arsitektur NALARs*, 12.2 (2013), 1-12
- Gusti Yasser Arafat, 'Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin', *Jurnal Alhadrah*, 17.33 (2018), 32-48
<<https://jurnal.uin-antasari.ac.id>>
- Hamdan, and Mahmuddin, 'Youtube Sebagai Media Dakwah', *Journal of Social Religion Research*, 6.1 (2021), 2527-3752 <<http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palitaDOI:http://10.24256/pal.v6i1.2003%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>>
- Huda, M Dimyati, 'Volume 4 , Oktober 2015 ISSN 2089-7537', 4 (2015)
- Nasriah, St., 'Dakwah Pada Masa Nabi Muhammad Saw. (Studi Naskah Dakwah Nabi Muhammad Pada Periode Madinah)', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17.2 (2016), 15-31
<<https://doi.org/10.24252/jdt.v17i2.6022>>
- Niggar, Adzan, Nur Anisa, Gama Windianti, and Nusaibah Samiyah Iroyna, 'Kajian Humor Pada Dakwah Kiai Anwar Zahid 1', 14.1 (2023), 16-28
<<https://doi.org/10.32678/adzikra.v14i1.6047>>
- Nur Septiani, Najaturohmah, 'Strategi Komunikasi Ustadzah Mumpuni Dalam Membangun Hubungan Yang Baik', *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 2023
<<https://merdekaindonesia.com/index.php/MerdekaIndonesiaJournalInternati/article/view/64/39>>
- Rahman, Haidir, 'DAKWAH PRA KENABIAN: Reorientasi Dakwah Melalui Pendekatan Historis', *Lentera*, 2.2 (2018), 163-83 <<https://doi.org/10.21093/lentera.v2i2.1312>>
- Zamroni Muh. Ruslan, Dakwah Melalui Humor alaGus Iqdam, *Jurnal Saint Student Reserch*, Vol 1, No 2. 2023